

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi auditor internal dalam deteksi *fraud*, peran auditor internal dalam deteksi *fraud*, serta dukungan organisasi yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan secara kualitatif menggunakan *thematic analysis*. Data diolah menggunakan Nvivo 12. Hasil dari penelitian terdapat faktor yang mendorong dan menghambat kemampuan auditor internal dalam deteksi *fraud* baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah integritas, kompetensi, pengalaman, dan independensi. Faktor Eksternal adalah *tone at the top*, waktu yang memadai, kedudukan Inspektorat Jenderal yang kuat, sarana prasarana yang mendukung, *redflag*, lingkungan kerja yang baik, dan ketersediaan data serta anggaran. Faktor yang menghambat adalah kurangnya dukungan organisasi, sifat tersembunyi tindakan *fraud*, rasionalisasi *fraud*, sulit menyusun regulasi baru, proyek pekerjaan yang banyak dan tersebar, serta terbatasnya anggaran, jumlah SDM, waktu, teknologi informasi, data dan informasi. Auditor diharapkan memaksimalkan peran pada tahap pencegahan, pendeteksian, dan investigasi terkait *fraud*. Pengembangan peran dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi auditor. Dukungan organisasi juga merupakan hal yang sangat penting. Organisasi diharapkan dapat memaksimalkan lagi dukungannya; memperkuat pencegahan; memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi; memberikan kewenangan lebih luas kepada auditor; menerapkan *risk based audit*, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan data analitik, kontrak yang rinci, serta membuat kebijakan yang konsisten dan mendukung. Untuk dapat memaksimalkan peran auditor dalam deteksi *fraud* Kementerian PUPR dapat melakukan inovasi dengan maksimalisasi CACM, penggunaan *early warning system*, dan pemberian sertifikasi atau diklat audit investigasi kepada seluruh auditor internal PUPR.

Kata Kunci:

Auditor internal, dukungan organisasi, faktor pendorong, faktor penghambat, *fraud*, peran auditor